

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Hakekatnya bertujuan agar siswa terampil menggunakan Bahasa Indonesia untuk berbagai keperluan, terutama untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Pola pengajaran yang kurang tepat akan membuat kecerdasan anak tersebut menjadi terhambat dan tidak berkembang secara maksimal. Sebagai tenaga pengajar, sudah sepantasnya kita memberikan pola pengajaran yang maksimal ketika kita berusaha menyesuaikan pola pengajaran dengan karakteristik siswa tersebut. Salah satu pendidikan yang umum untuk diberikan kepada anak yaitu Pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar hakekatnya bertujuan agar siswa terampil menggunakan Bahasa Indonesia untuk berbagai keperluan, terutama berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Berkomunikasi merupakan suatu alat komunikasi yang dipakai untuk menyampaikan ide atau gagasan, perasaan dan juga pikiran antara manusia dengan manusia lainnya. Tanpa bahasa, manusia akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan beraktivitas dalam kehidupan sehari-harinya.

Komunikasi merupakan aktivitas yang paling penting. Dimana komunikasi berisikan informasi berupa perasaan, maksud, pikiran dan perasaan secara langsung. Dalam berkomunikasi, kita dituntut untuk menggunakan keterampilan berbahasa yang baik dan benar sehingga tujuan komunikasi bisa tercapai dalam setiap kegiatan komunikasi. Namun, tidak dapat kita pungkiri bahwa masih terdapat keterampilan berbahasa yang kurang atau lemah sehingga tujuan ingin disampaikannya suatu informasi menjadi kurang maksimal.

Menurut Nofrion (2016) Komunikasi tidak hanya mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar, namun juga komunikasi berkontribusi untuk memecahkan berbagai

permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran. Contoh banyak peserta didik yang malas atau bosan selama pendidik menjelaskan suatu materi pelajaran maka dan dengan pendekatan komunikasi dapat dicari penyebab dan solusinya. Salah satunya bisa disebabkan oleh suara guru yang kurang lantang dan ekspresif, maka guru harus mengubah suaranya agar lebih lantang.

Bahasa juga memiliki makna yang sangat luas atau multitafsir dalam pengertiannya, sehingga bahasa sangat penting untuk dipahami. Dalam sebuah bahasa pasti di dalamnya ada sebuah keterampilan bahasa yang harus dimiliki oleh setiap manusia, tujuannya agar manusia bisa berkomunikasi dengan baik. Keterampilan bahasa diperlukan oleh setiap manusia dari sejak dini. Hal ini dikarenakan ketika anak sudah terbiasa untuk menggunakan bahasa yang baik, maka bahasa tersebut akan selalu digunakan dimana pun anak itu nanti berada. Keterampilan berbahasa merupakan sebuah kemampuan atau sebuah proses yang dilakukan untuk menentukan sebuah hasil yang akan diperoleh melalui pola pikir seseorang. Menurut Henry Guntur Tarigan dalam Maysitoh (2021) Dalam keterampilan berbahasa itu sendiri terdapat empat aspek penting yang tidak bisa dipisahkan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan keterampilan berbicara.

Menurut Maysitoh (2021) Dilihat dari urutan pembelajaran keterampilan berbahasa, menyimak merupakan keterampilan berbahasa awal yang harus dipahami oleh peserta didik sebelum mempelajari keterampilan berbahasa yang lain. Keterampilan menyimak adalah suatu proses melibatkan indera pendengaran, pemahaman, dilakukan dengan penuh konsentrasi, dengan tujuan memperoleh, menangkap dan memahami maksud komunikasi lisan yang dilakukan oleh pembicara. Kegiatan menyimak tidak pernah terlewat dalam kehidupan sehari-hari. Perbuatan menyimak secara sadar atau tidak sadar mempunyai tujuan tertentu. Menyimak dilakukan untuk memperoleh informasi, menangkap pesan atau isi, dan memahami suatu komunikasi. Menyimak disekolah dasar dapat meningkatkan keterampilan berbahasa lainnya seperti berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karenanya, agar siswa Sekolah Dasar memiliki keterampilan berbahasa lainnya, maka diperlukan

keterampilan menyimak dengan baik supaya keterampilan bahasa yang lain bisa terealisasi.

Menurut Kamidjan (Rahayu, 2013) menyatakan bahwa menyimak adalah suatu proses lambang-lambang bahasa lisan dengan sungguh-sungguh penuh perhatian, pemahaman, apresiatif yang dapat disertai dengan pemahaman makna komunikasi yang disampaikan secara nonverbal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menyimak itu merupakan keterampilan bahasa yang mengarah kepada penerimaan suatu pesan atau informasi dari seseorang. Keterampilan menyimak merupakan sebuah keterampilan yang pertama disampaikan kepada anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Saddhono (Muftihah, 2019) yang menyatakan bahwa keterampilan bahasa pertama yang dikuasai manusia dan merupakan dasar bagi keterampilan berbahasa yang lain adalah kemampuan menyimak. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar biasanya terdapat permasalahan dalam keterampilan bahasa, salah satunya adalah keterampilan dalam menyimak suatu cerita atau teori yang disampaikan oleh guru.

Terdapat kesulitan keterampilan menyimak, fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja atau belajarnya yang dilihat dari tidak tercapainya hasil belajar yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang pertama berupa kesulitan menyimak. Kesulitan menyimak tersebut menjadi hambatan masuknya informasi kepada siswa. hambatan tersebut dapat berupa salah persepsi atau tidak utuhnya informasi yang sampai kepada siswa. hal ini jelas akan memberikan dampak negatif terhadap perkembangan kecerdasan dan prestasi siswa tersebut disekolah.

Unsur penting dalam pembelajaran menyimak adalah keterampilan untuk memahami apa yang dikatakan dan diucapkan oleh orang lain atau pembicara. Terdapat tahapan dalam proses pembelajaran keterampilan menyimak yaitu 1) Mendengar, 2) Mengerti, 3) Mengevaluasi dan 4) Menanggapi. Proses tersebut harus dikuasai siswa dalam pembelajaran menyimak karena apabila ada tahapan yang tidak bisa dilewati dan dikuasai maka pembelajaran keterampilan

menyimak akan mengalami kesulitan. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan proses penangkapan bunyi dan proses pemahaman merupakan dua proses yang berlangsung secara bersamaan.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa keterampilan dalam menyimak berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan di Kelas III SDN 2 Sagalaherang Tahun Ajaran 2023/2023. Faktor yang menyebabkan terjadinya keterampilan menyimak ini disebabkan oleh kurang fokusnya siswa yang sedang menyimak pembelajaran karena siswa tersebut kurang kesiapan dan kurang konsentrasi. Hal ini jelas terjadi permasalahan karena pada saat ditanya terkait hasil dari pembelajaran tersebut, siswa yang menyimak tidak bisa menjawab pertanyaan yang dilontarkan terkait pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru. Keterampilan Menyimak ini bisa menjadi hambatan terhadap masuknya informasi yang diberikan oleh seorang pengajar kepada siswanya.

Hambatan yang dimaksud adalah tidak tersampainya informasi yang diberikan kepada siswa dan akan mengakibatkan salah persepsi yang berkelanjutan. Hal ini mengakibatkan dampak negatif yaitu kurangnya perkembangan kecerdasan dan prestasi yang didapatkan oleh siswa disekolah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan keterampilan siswa pada saat menyimak cerita maupun informasi. Berdasarkan Penelitian Keterampilan Menyimak yang dilakukan oleh Peneliti terdahulu yang dilakukan Oleh Rambe dkk (2023), Kesulitan menyimak terjadi karena beberapa faktor salah satunya kecemasan.

Berdasarkan Latar Belakang diatas peneliti bermaksud untuk mengetahui Keterampilan Menyimak Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tujuan siswa memiliki semangat dan Motivasi belajar yang lebih tinggi lagi terhadap mata Pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru perlu membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian pada peserta didik kelas III pada pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan judul penelitian yang telah peneliti angkat ialah “Analisis Keterampilan Menyimak Siswa

Dalam Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kualitatif Deskriptif pada Siswa Kelas III SDN 2 Sagalaherang Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2023/2024)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah-masalah dalam peneltian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tidak tercapainya hasil belajar yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Kurang fokusnya siswa yang sedang menyimak suatu cerita karena siswa tersebut kurang kesiapan dan kurang konsentrasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Keterampilan Menyimak Siswa Dalam Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III SDN 2 Sagalaherang Kecamatan Panawanan Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2023/2024?

D. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan Keterampilan Menyimak Siswa Dalam Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III SDN 2 Sagalaherang Kecamatan Panawanan Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memberikan kontribusi terhadap Pengembangan ilmu pendidikan terkait Kemampuan Menyimak Siswa Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan pedagogik yang dibutuhkan guna menjadi pendidik yang profesional sehingga mampu meningkatkan integritas dan beradaptasi dengan perubahan zaman.

b. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan aktivitas dan konsentrasi dalam proses pembelajaran berlangsung.

c. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengalaman dan keterampilan serta profesionalisme pendidik dalam mengajar

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini juga dapat diterapkan secara langsung dalam usaha meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa.